**Notulensi Rapat Pelaksanaan Pelatihan Psikosisal untuk Mahasiswa Asing**

Jumat/21 Agustus 2020

1. Pengantar Kepala LKS (Ir. Tony K. Hariadi, S.T., M.T., IPM)
2. Saat ini, jumlah mahasiswa asing di UMY semakin meningkat, dibuktikan dengan jumlah pendaftar UMY Scholarship yang meningkat.
3. Para mahasiswa asing sangat berpotensi untuk mengalami berbagai permasalahan seperti kecelakaan, gangguan kejiwaan bahkan criminal seperti penyalahgunaan obat terlarang.
4. Untuk itu, perlu dilaksanakan koordinasi internal UMY seperti dengan LPKA khususnya yang terkait psikologi. LPKA diharapkan dapat menyediakan psikolog yang bisa berbahasa inggris.
5. Selain itu, perlu juga diadakan koordinasi dengan pihak eksternal, seperti dengan keimigrasian DIY, Puskesmas, Polisi dan Babinkamtibmas.
6. Pemaparan Ibu Shanti Wardaningsih (Ketua Program Studi PSIK)
7. Ibu Shanti dan dr. Warih sudah tergabung dalam tim TPKJM Kecamatan Kasihan (Tim Pelaksanaan Kesehatan Jiwa Masyarakat).
8. TPKJM Kasihan termasuk tim percontohan di Kabupaten Bantul, bahkan DIY.
9. Tim Kesehatan UMY termasuk dalam Pembina TPKJM Kecamatan Kasihan bersama dengan Dinkes Bantul dan RS Grhasia (RS rujukan Kecamatan Kasihan untuk masalah kejiwaan).
10. Anggota TPKJM Kecamatan Kasihan: Puskesmas Kasihan 1 & Kasihan 2, UPT PPD Kecamatan Kasihan, Polres Babinkamtibmas Desa (4 Desa), Babinsa Koramil Kecamatan Kasihan, Kesra Desa, dan PLKB/PKH Kasihan.
11. Perlu kebijakan tegas oleh UMY terkait masalah kesehatan jiwa mahasiswa asing.
12. Ibu Shanti pernah melakukan penelitian terkait mekanisme penyelesaian masalah (Koping) pada mahasiswa asing di UMY. Hasilnya ditemukan 6 tema: Bantuan & dukungan psikososial, Belajar hal baru, Harapan kuliah, Memahami masalah, Mencari hiburan, dan Mencari solusi sendiri. Mahasiswa asing berharap ada kegiatan khusus untuk mahasiswa asing seperti Club atau UKM, karena jika bergabung dengan UKM mahasiswa umum akan menemui banyak kendala.
13. Seharusnya DPA dapat berperan dalam memberi bantuan dan pendampingan kepada maahsiswa asing, tetapi mengalami kendala Bahasa. DPA juga perlu diberikan pelatihan, seperti teknik mendengarkan, karena sebagian besar mahasiswa hanya membutuhkan untuk menceritakan persoalannya.
14. Hal-hal yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah:
* Antisipasi terhadap penyebab stress
* Pengenalan terhadap gejala stress
* Kemampuan problem solving
* Kebutuhan konseling
1. Mahasiswa juga perlu mengetahui tanda-tanda/gejala stress
2. Self-harm dan suicide attempt meningkat di kalangan mahasiswa UMY. Hal ini dapat menular dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama.
3. UMY belum melakukan sosialisasi manajemen stress untuk mahasiswa saat orientasi.
4. DPA di PSIK diwajibkan memiliki laporan, notulensi dsb terkait relasi dengan mahasiswa. Hal ini diharapkan untuk menciptakan relasi baik antara DPA dan mahasiswa.
5. PSIK juga memberikan Self Report Questionnaire ke mahasiswa agar diisi. Kuesioner ini berisi pertanyaan ya/tidak yang dapat mendeteksi apakah mahasiswa memiliki gangguan kejiwaan atau tidak.
6. Pemaparan LPKA
7. LPKA sudah pernah menyampaikan ke WR Bidang Kemahasiswaan bahwa UMY harus memiliki konselor professional.
8. LPKA memiliki sub divisi untuk melakukan pelayanan kesehatan, beasiswa dan konseling mahasiswa. Akan tetapi, LPKA memiliki kendala kurangnya SDM dan fasilitas.
9. Saat ini LPKA sudah memiliki layanan konseling (pengembangan diri) untuk mahasiswa, akan tetapi belum dapat melayani mahasiswa asing karena keterbatasan Bahasa.
10. Priode 2017-2021, LPKA sudah 2 kali melaksanakan konseling sebaya, dan dilanjutkan oleh masing-masing fakultas/prodi.
11. LPKA memiliki google form untuk deteksi awal penyakit kejiwaan
12. Kesimpulan/Rekomendasi:
13. Melembagakan tim Ibu Shanti dan dr. Warih dengan SK Rektor atau Surat Tugas untuk dapat menjadi Tim Pelaksaan Kesehatan Jiwa UMY.
14. LKS akan melaksanakan induction dengan menyisipkan materi manajemen stress dan kesehatan jiwa kepada mahasiswa asing. Selain itu, LKS juga akan mengadakan pertemuan dengan pihak eksternal UMY seperti Polres, Babinkamtibmas, Koramil, Puskesmas, Kecamatan dan Kelurahan.
15. LKS akan membuat SOP Pengaduan Mahasiswa Asing
16. LKS akan menyebar Self Report Questionnaire ke mahasiswa asing segera.